

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

**ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA
PREEKLAMPSIA BERAT DI INSTALASI RAWAT INAP
BAGIAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN RUMAH
SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2005-31 DESEMBER 2005**

**Diajukan Sebagai Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran**



Oleh:
Betania Samboe
04023100075

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2006**

618.2
Sam
2
2006

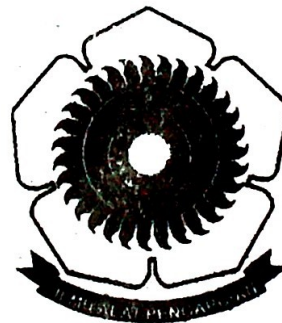
14923
15285



LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

**ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA
PREEKLAMPSIA BERAT DI INSTALASI RAWAT INAP
BAGIAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN RUMAH
SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2005-31 DESEMBER 2005**

Diajukan Sebagai Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran



Oleh:
Betania Samboe
04023100075

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2006

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**ANGKA KEJADIAN DAN KARAKTERISTIK PENDERITA
PREEKLAMPSIA BERAT DI INSTALASI RAWAT INAP
BAGIAN KEBIDANAN DAN KANDUNGAN RUMAH
SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2005-31 DESEMBER 2005**

Oleh:
Betania Samboe
04023100075

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari
syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

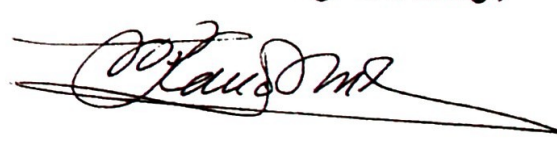
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Palembang, Juli 2006

Dosen Pembimbing Substansi,

Dosen Pembimbing Metodologi,


dr. Wim Theodorus Pangemanan, SpOG (K)
NIP. 140 030 741


dr. Iskandar Z.A., DTM&H, DAPK, M.Kes, Sp.Par K
NIP. 130 516 794

Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya,

dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 130 604 352



Terima Kasihku

Kepada Sang Khalik yang Maha Besar Maha Mengetahui dan Maha Bertuasa Allah SWT
Alhamdulillahilahirabbil'amin

Tak terhingga untuk Ayah Ir. H. Zainal Abidin Samboe & Ibu Hj. Nasiatul Aisah, AmKep.
I adore you two a lot, thank you for everything you've gave to me and thank you for loving me..

For my sweetest sist Y'Ninik and My cute lil' bro D' Akem
I am grateful being yours. Thank you..

For my whole famg Kel. Alm Akas Samboe en Kel. Yai Anang Utih, mokasih krn udah
bantuin, nyemangatin, donor dana en n'doain D'Nia spy cepet jadi "tukang suntik"

buat wong rumah Y'Nong, K'Ujang, Y'Pipit, Arum en Abdu mokasih buat bantuan, wejangan2,
spirit en pengertianny slm D'Nia sok sibuk bikin ini. Maap y banyak ngerepotin....

Joeks my other famg, amazing Nyoo famg, From the eldest 'til the youngest:
See, Poe, Uq, Chem, bal, Ci2, chit, Latap en .ia, what more can I say?? Tengkyu tengkyu buat
moment heppi, sedih, tawa, marah, bete', gila, PJJ 'til night en ol moment laen yang udah qt
share bareng. Nothing can compare and it's a great great destiny be with u all..

For The Power Puff Girls (ells-buttercup & Thies-blossoms) Prof. Utonium
(nang..ning..nung..) en Mojo Jojo (De Mon) tengkyu fur our prensnip, smg bs sampe aki nini..

Kel KKJ ceriaku..

Nina, Arin, Puji, Shee, Uun, Lincee, Mbah Yuan, Meli, Mela, ika, Kitin, Youlee, Fuu, Jen,
Udeen, Suban, Reg a, Dex en Dolee.

Thank you for all mom. nt that you've shared...

Seventeeners (Ueup, Dex, A'i, Wijil, Sya', Pepen, Ella, Arin, Maul, Wulan, Jeaw & Nida),
Papi Dwi, Ajies, Aming-kun, Ita W, Meng2, Lunerito, Milli, Ben, Bu-chan, Ma' Pancai,
Lulu, Jeon, Adi, Dhee, Nancy, Irfan, Aan, Deni, Dunk, Bos, Ari, Ugent, Lise, DJ, Lia,
Esty, Bu' Andur., Nad, Ninin, Diak, Ulan, O'Ben, K'Grea en Syem Thank you..Thank you..

A bunch tengkyu fur ol anak 3K 02 (rekan-rekan sejawat) yg lucu, gila, aneh dll krn udah
ngebuat 2002-2006 jadi lbh colorful, I am grateful for having you....

For everyone who helpin me anywhere anytime thanks a lot.. ☺

"Thank you for all portion of the goodness that you've strown along my way"

Kupsembahkan dengan Sepenuh Hati untuk:
Ayah dan Ibu Tercinta
Kakak, Ayuk dan Adik Tersayang
serta Sahabat-Sahabat yang Selalu Memberi Dukungan

ABSTRAK

Angka Kejadian dan Karakteristik Penderita Preeklampsia Berat di Instalasi Rawat Inap Bagian Kebidanan dan Kandungan Rumah Sakit Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005
(Betania Samboe; 51 halaman; 2006)

Preeklampsia berat merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian ibu hamil di Indonesia. Salah satu cara untuk menurunkan angka kejadian preeklampsia berat yang semakin meningkat adalah dengan cara mengurangi faktor-faktor risiko dan mengenali karakteristik penderita lebih dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh angka kejadian dan karakteristik penderita preeklampsia berat di Instalasi Rawat Inap Bagian Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang Periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005.

Tipe penelitian ini adalah pemaparan data rekam medik. Penelitian ini berlokasi di Bagian Kebidanan dan Kandungan dan Bagian Rekam Medik Rumah Sakit Moh. Hoesin Palembang dan dilaksanakan selama bulan Maret sampai dengan Juli 2006. Populasi dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari seluruh ibu hamil yang didiagnosa preeklampsia berat, yang dirawat dan melahirkan pada periode 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2005 di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang. Hasil dari penelitian ini dibuat dengan tabel-tabel kemudian diterangkan secara narasi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan angka kejadian preeklampsia berat sebesar 9,54% (N=1719). Karakteristik penderita preeklampsia berat yang banyak didapat adalah kelompok usia 35-39 tahun yaitu sebanyak 41 orang (25%), tingkat pendidikan SD sebanyak 54 orang (32,93%), tidak bekerja/ibu rumah tangga sebanyak 51 orang (31,1%), multipara sebanyak 79 orang (48,17%), multigravida sebanyak 106 orang (64,63%) dan asuhan antenatal ≥ 3 kali sebanyak 103 orang (62,8%).

Kata kunci: angka kejadian, karakteristik, preeklampsia berat

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah dan juga shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Atas rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Pengalaman Belajar Riset yang berjudul *Angka Kejadian dan Karakteristik Penderita Preeklampsia Berat di Instalasi Rawat Inap Bagian Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang Periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005* ini tepat pada waktunya.

Pengalaman Belajar Riset (PBR) 2006 ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada program studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada dr. Wim Theodorus Pangemanan, SpOG(K) selaku pembimbing substansi dan dr. Iskandar Z.A., DTM&H, DAPK, M.Kes, Sp.Par K selaku pembimbing metodologi yang telah banyak memberikan dukungan, pengarahan dan bantuan dalam penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian hingga dalam penyusunan laporan ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan Pihak dekanat FK Unsri dan Direktur RSMH yang telah memberikan izin penelitian. Tak lupa untuk seluruh staf Tata Usaha, Sekretariat bagian SDM dan Bagian Rekam Medik yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan masukan berupa saran atau kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa mendatang. Dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juli 2006

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Definisi | 6 |
| B. Etiologi | 7 |
| C. Epidemiologi | 9 |
| D. Patogenesis dan Patofisiologi | 14 |
| E. Tanda-Tanda dan Gejala Klinik | 19 |
| F. Diagnosis | 21 |
| G. Pencegahan | 23 |
| H. Penatalaksanaan | 24 |
| I. Komplikasi | 26 |
| J. Prognosis | 29 |



| | |
|---|-----|
| BAB III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN | .30 |
| BAB IV. METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 31 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian | 32 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 35 |
| F. Analisis Data | 36 |
| BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Permasalahan | 37 |
| B. Hasil | |
| 1. Distribusi Kasus-Kasus Obstetri | 37 |
| 2. Distribusi Kategori Preeklampsia | 40 |
| 3. Angka Kejadian Preeklampsia Berat | 40 |
| 4. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Usia | 41 |
| 5. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 42 |
| 6. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Pekerjaan | 43 |
| 7. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Jumlah Paritas | 44 |
| 8. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Jumlah Gravida | 45 |
| 9. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Asuhan Antenatal | 46 |
| C. Pembahasan | 47 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | 54 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 5.1. Distribusi Kasus-Kasus Obstetri di Instalasi Rawat Inap Bagian Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang Periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005 | 39 |
| 5.2. Distribusi Kategori Preeklampsia | 40 |
| 5.3. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Usia | 42 |
| 5.4. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 43 |
| 5.5. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Pekerjaan | |
| 5.6. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Jumlah Paritas | 44 |
| 5.7. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Jumlah Gravida | 45 |
| 5.8. Distribusi Penderita Preeklampsia Berat Berdasarkan Asuhan Ante Natal | 46 |
| | 47 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|--|---------|
| 5.1 Angka Kejadian Preeklampsia Berat di Instalasi Rawat Inap Bagian Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang Periode 1 Januari 2005-31 Desember 20051 | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|-------------------------|---------|
| 1 Data Hasil Penelitian | 54 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekitar 500.000 hingga satu juta ibu hamil di dunia meninggal setiap tahun (1 orang permenit), karena kehamilan dan persalinan. Hal ini banyak terjadi di negara-negara berkembang sebanyak 99% yaitu 55% terjadi di Asia, 40% di Afrika, dan hanya 1% terjadi di negara-negara maju.¹ Di Indonesia, setiap jamnya terdapat dua orang ibu yang harus merelakan nyawanya melayang akibat kehamilan, persalinan dan nifas. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2003, angka kematian ibu hamil di Indonesia masih tergolong tinggi yaitu sekitar 307 perseratus ribu kelahiran hidup.^{1,2} Tiga penyebab utama kematian ibu hamil di Indonesia antara lain perdarahan, preeklampsia/eklampsia dan infeksi.^{3,4}

Preeklampsia/eklampsia yang juga sering disebut sebagai penyakit multisistem dan multiorgan merupakan suatu sindrom atau kumpulan dari berbagai tanda dan gejala yang muncul pada wanita hamil dengan penyebab primer yang belum diketahui. Gejala utama dari preeklampsia adalah adanya peningkatan tekanan darah yang muncul pada kehamilan setelah kehamilan berusia 20 minggu yang sebelumnya tidak ada, proteinuria atau ditemukannya protein dalam urin yang ditandai dengan atau tanpa edema/sembab. Eklampsia merupakan keadaan yang lebih berat dari

preeklampsia, karena selain ketiga gejala tersebut juga ditemukan kejang pada ibu hamil.³

Angka kejadian preeklampsia sangat bervariasi, mulai dari yang paling rendah yaitu sekitar 0,51% sampai yang paling tinggi yaitu sekitar 23,4%. Penelitian lainnya juga menemukan tingginya insiden preeklampsia pada wanita dari beberapa negara yaitu sebanyak 0,47% dari 5878 wanita di Israel, 5,8% di Skotlandia, 9,7% dari 2324 wanita di Australia dan sebanyak 2,9% dari 140.773 wanita di Kanada.⁵

Di Indonesia, angka kejadian preeklampsia berkisar antara 3-10%.⁶ Wibowo (1983), menemukan angka kejadian preeklampsia/eklampsia sebesar 2,85 di RSUP Karyadi, sedangkan penelitian Soejoenoes pada 12 RS pendidikan di Indonesia menunjukkan angka kejadian preeklampsia/eklampsia sebesar 5,30% dengan kematian perinatal sebesar 10,83 perseribu. Penelitian lainnya oleh Sudharata (1996-1998) di RS Tarakan menunjukkan angka kejadian preeklampsia/eklampsia sebesar 3,26% dari 3370 persalinan.⁷ Sudinaya (2000), pada tempat yang sama menemukan angka kejadian preeklampsia/eklampsia sebesar 5,7% dari 1431 persalinan dengan preeklampsia sebanyak 4,2% dan eklampsia sebanyak 0,9%.⁸

Berdasarkan tingginya tekanan darah, kadar proteinuria dan kerusakan organ yang terjadi, preeklampsia dibedakan menjadi dua yaitu preeklampsia ringan dan preeklampsia berat.⁹ Angka kejadian preeklampsia berat di Indonesia cukup tinggi, berkisar antara 2,8-5,8%.¹⁰ Di RSU Ulin Banjarmasin, menurut Harson, angka kejadian preeklampsia berat sekitar 3,36% dan eklampsia 0,86%.¹¹ Kusumowidagdo melaporkan angka kejadian preeklampsia berat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

sebesar 2,19%. Di RSUP Palembang, Usman (1990) melaporkan angka kejadian preeklampsia berat sebesar 3,73%.¹² Pada tahun 1994, Adriaansz melaporkan adanya peningkatan angka kejadian preeklampsia berat di RSUP Palembang menjadi 3,87%.¹³ Fahmi (2004), dari 1023 ibu-ibu yang melahirkan pada tempat yang sama menemukan sebanyak 7,12% penderita preeklampsia berat dan 1,07% penderita preeklampsia ringan.¹⁴

Selain kematian ibu, preeklampsia/eklampsia juga ikut berperan dalam tingginya angka mortalitas dan morbiditas perinatal, yaitu sekitar 35-300 kematian dari 1000 kelahiran.⁹ Pada preeklampsia/eklampsia juga ditemukan risiko kehamilan preterm persalinan prematur 2,67 kali lebih besar, persalinan buatan 4,39 kali lebih banyak, dan kecenderungan untuk mendapat bayi dengan berat badan lahir rendah lebih tinggi.⁵ Mengingat tingginya angka kejadian preeklampsia/eklampsia dan risiko penyertanya yang bisa mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan bayi maka penelitian mengenai karakteristik sosiodemografi yang meliputi usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan dan karakteristik obstetri yang terdiri dari jumlah paritas, gravida dan asuhan antenatal pada ibu penderita preeklampsia/eklampsia ini sangat penting untuk dilakukan.

B. Perumusan Masalah

Berapa angka kejadian preeklampsia berat dan bagaimana karakteristik sosiodemografi penderita preeklampsia berat dilihat berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan karakteristik obstetri berdasarkan jumlah paritas, gravida

serta asuhan antenatal pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005?

C. Tujuan Penelitian

1. Memperoleh angka kejadian preeklampsia berat pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005.
2. Memperoleh angka kejadian preeklampsia berat pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005 berdasarkan usia.
3. Memperoleh angka kejadian preeklampsia berat pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005 berdasarkan tingkat pendidikan.
4. Memperoleh angka kejadian preeklampsia berat pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005 berdasarkan pekerjaan.
5. Memperoleh angka kejadian preeklampsia berat pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005 berdasarkan jumlah paritas.
6. Memperoleh angka kejadian preeklampsia berat pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005 berdasarkan jumlah gravida.

7. Memperoleh angka kejadian preeklampsia berat pada penderita rawat inap di Bagian Ilmu Kebidanan dan Kandungan RSMH Palembang periode 1 Januari 2005-31 Desember 2005 berdasarkan asuhan antenatal.

D. Manfaat Penelitian

1. Aspek Ilmiah

- Memberikan data mengenai angka kejadian dan karakteristik penderita preeklampsia berat serta sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.
- Memberikan bahan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan upaya pencegahan dan penanganan yang tepat dalam mengatasi masalah preeklampsia berat sesuai dengan karakteristik pasien yang berobat agar dapat meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya penderita preeklampsia berat.

2. Aspek Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai karakteristik preeklampsia berat pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Setyo, Endro. Make Every Mother and Child Count. 2005. Didapatkan dari: <http://www.ui.edu/indonesia/main.php?hlm=berita&id=2005-04-07%2016:14:09>. Diakses: Februari 2006.
2. Wijaya, Karsono. Dua Ibu Melahirkan Meninggal Setiap Jam di Indonesia. 2004. Didapatkan dari: [Http://www.mediaindonesia-online.htm](http://www.mediaindonesia-online.htm). Diakses: Maret 2006.
3. Nur F., Muhammad. Awas! Preeklampsia Mengintai Di Akhir Masa Kehamilan. 2000. Didapat dari: <Http://www.suarakaryaonline.com>. Diakses: Maret 2006.
4. Zayanti, Alwin. Angka Kematian Ibu Masih Tinggi. 2005. Didapatkan dari: <Http://www.suamerdeka.com>. Diakses: Maret 2006.
5. Hayman R., and Myers J. The Epidemiology of Preeclampsia. In: Preeclampsia Current Perspectives on Management. USA: Parthenon publishing. 2004.
6. Wibowo, Budiono & Rachimhadhi T. Preeklampsia-Eklampsia. Dalam: Wiknjosastro Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan. Edisi III. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka. 1997: 281-301.
7. Sudhaberata, Ketut. Profil Penderita Preeklampsia - Eklampsia di RSUD Tarakan, Kaltim. 1998. Didapat dari: <Http://www.tempo.co.id>. Diakses: Februari 2006.
8. Sudinaya, I Putu. Insiden Preeklampsia Eklampsia di Rumah Sakit Umum Tarakan Kalimantan Timur Tahun 2000. Direvisi 2003. Didapatkan dari: <Http://www.kalbe.co.id/cdk>. Diakses: Februari 2006.
9. Brooks, Michael B. Pregnancy, Preeclampsia. 2001. Didapatkan dari: <Http://www.emedicine.com>. Diakses: Maret 2006.
10. Anwar, D., dan Anita. Penggunaan Nifedipin pada Penderita Preeklampsia Berat. Majalah Obstetri Ginekologi Indonesia. Volume 22 no 1. Januari, 1998.
11. T, Harson. Tinjauan Preeklampsia Berat/Eklampsia di Rumah Sakit Umum Ulin Banjarmasin. 1999.

12. Usman, Hafiz. Tinjauan Preeklampsia Berat di RSUP Palembang selama 5 tahun. Naskah Lengkap KOGI VIII Palembang. 1990.
13. George, Adriaansz. Tinjauan Preeklampsia Berat di RSUP Palembang selama 3 tahun. Disampaikan pada PTP IX Surabaya. 1994.
14. Usman, Fahmi. Angka Kejadian Ibu-Ibu Melahirkan dengan Preeklampsia Berat di RSMH Palembang Periode 1 Januari 2003-31 Desember 2003. Penelitian Belajar Riset FK UNSRI.
15. Himpunan Kedokteran Feto Maternal POGI. Pedoman Pengelolaan hipertensi dalam Kehamilan di Indonesia. Edisi II. 2005.
16. Cunningham, F. Gary. Williams Obstetrics. 20th ed. Prentice-Hall International, USA. 1997
17. Marjono, Antonius Budi. Hipertensi pada Kehamilan Preeklampsia/Eklampsia. [Http://www.geocities.com/Yosemite/Rapids/1744/cklob10.html](http://www.geocities.com/Yosemite/Rapids/1744/cklob10.html)
18. Pejovic, Tanya. Hypertensive Disorders in Pregnancy. Volume 2 no 6. 2002. Didapatkan dari: <http://hygeia.org/poems18.htm>. Diakses: Maret 2006.
19. Pangemanan, Wim T. Hipertensi dalam Kehamilan. Departemen Obstetri dan Ginekologi FK Unsri/Perjan RS. Dr. Mohd. Hoesin Palembang. 2004.
20. Carson, Rosalyn. Preeclampsia and Eclampsia. 2002. Didapatkan dari: [Http://www.healthatoz.com](http://www.healthatoz.com). Diakses: Februari 2006.